

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana gambaran *quarter life crisis* pada sarjana *fresh graduate* Alumni Universitas Malikussaleh. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif. Penelitian ini melibatkan sebanyak tiga ratus empat belas *fresh graduate* Universitas Malikussaleh dengan menggunakan teknik *non probability sampling*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quarter life crisis* yang disusun oleh peneliti berdasarkan teori Robbins dan Wilner (2001) yang terdiri dari aspek bingung dalam mengambil keputusan, putus asa, penilaian diri yang negatif, terjebak dalam situasi sulit, cemas, tertekan dan khawatir dengan hubungan interpersonal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Quarter life crisis* pada sarjana *Fresh graduate* Universitas Malikussaleh tergolong tinggi dengan persentase 67,2%. Hal ini menunjukkan bahwa *fresh graduate* memiliki rasa pergejolak emosi, merasa cemas dan bingung terhadap masa depan. Penelitian berdasarkan jenis kelamin laki laki dan Perempuan mempunyai *quarter life crisis* tinggi. Penelitian berdasarkan aspek juga menunjukkan bahwa aspek bingung dalam mengambil keputusan, putus asa, penilaian diri yang negatif, terjebak dalam situasi sulit, cemas dan khawatir dengan hubungan interpersonal mempunyai kategorisasi tinggi sedangkan aspek tertekan berada pada kategorisasi *quarter life crisis* rendah.

Kata Kunci: Dewasa awal, Quarter life crisis, Sarjana Fresh Graduate.